



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 04/06/2024
 Published : 11/06/2024

Nadlir¹
 Laily Maghfiroh²
 Vira Maulidafi
 Chusniyatini³

FUNGSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM Mendukung Peningkatan KOMPETENSI GURU

Abstrak

Peningkatan kompetensi guru adalah cara yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi pembelajaran. Guru memiliki peran sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar, yang membantu siswa dalam mempelajari segala sesuatu. Dengan perencanaan pembelajaran, guru dapat lebih mudah dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan bagaimana cara mencapainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perencanaan pembelajaran dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dengan teknik pengumpulan artikel jurnal yang relevan yang kemudian dianalisis menyesuaikan kebutuhan penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena perencanaan pembelajaran dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mendukung dalam peningkatan dan berkembangnya kompetensi guru. Guru lebih siap dan profesional dalam pelaksanaan pembelajaran karena memiliki pedoman dan perencanaan yang jelas.

Kata Kunci: Fungsi, Perencanaan Pembelajaran, Peningkatan Kompetensi Guru

Abstract

Improving teacher competence is a systematic way to identify, develop and evaluate a set of learning materials and strategies. Teachers have a role as facilitators in teaching and learning activities, which help students in learning everything. With lesson planning, teachers can more easily set learning objectives and how to achieve them. This study aims to determine the function of lesson planning in supporting the improvement of teacher competence. The research method used in this research is qualitative research method, library research. Data was obtained by collecting relevant journal articles which were then analyzed according to research needs. The results of the study show that lesson planning is very important in teaching and learning activities, because lesson planning can be a reference for a teacher to carry out learning in the classroom. Effective and efficient lesson planning can support the improvement and development of teacher competence. Teachers are more prepared and professional in implementing learning because they have clear guidelines and plans.

Keywords: Function, Learning Plan, Increasing Teacher Competency

PENDAHULUAN

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta generasi Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan memiliki intelektual yang bagus. Dalam upaya-upaya tersebut pendidikan merupakan komponen yang penting. Jika kualitas pendidikan baik maka akan terlahir generasi dan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Salah satu strategi utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Dalam hal ini, guru memegang

¹ Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

^{2,3} Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

email nadlir@uinsby.ac.id , laili.fi15@gmail.com, viramaulida215@gmail.com

peranan penting yang menjadi salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran, pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran pasti dipengaruhi oleh cara guru dalam menjelaskan dan mengajarnya.

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi dalam satu lingkungan tertentu antara guru, siswa dan sumber belajar. Ada tiga fase dalam proses pembelajaran: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan efisien. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang menekankan perlunya mengembangkan siswa yang memiliki sikap spiritual yang tinggi, mampu mengendalikan dirinya, disiplin, berakhlak mulia, serta mampu melakukan pemanfaatan pendidikan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, maka proses pembelajaran haruslah dilakukan secara baik.

Selama proses pembelajaran, profesionalisme guru akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan mutu pendidikan semakin meningkat, maka kompetensi guru harus dipelajari dan dilaksanakan, serta terus ditingkatkan. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “Guru merupakan pendidik profesional yang tujuan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru secara akademik haruslah memadai dan memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan sangat diperlukan. (Salmawati, 2022)

Kompetensi adalah suatu gabungan dari beberapa sub kategori yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), nilai (*value*), dan sikap (*attitude*) yang diterapkan pada bagaimana seseorang harus berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan. Oleh karena itu kompetensi seseorang berkaitan dengan kualitas pribadinya. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV, “Guru harus memiliki kualifikasi akademik, keterampilan, pengalaman profesional, penilaian yang baik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dijelaskan lebih lanjut dalam Bab IV Pasal 10 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” (Rohman, 2020)

Beberapa artikel terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah: Pertama, artikel yang ditulis oleh Rahayuningsih dan Muhtar (2022) dengan judul “Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21” yang membahas pentingnya penguasaan guru terhadap teknologi digital, sehingga, dapat meningkatkan kompetensi guru (Rahayuningsih & Muhtar, 2022). Kedua, artikel yang ditulis oleh Anam dan Malikkhah (2020) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI” yang membahas tentang strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di madrasah ibtidaiyah (Anam & Malikkhah, 2020). Ketiga, artikel yang ditulis oleh Harahap dan Prastowo dengan judul “Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul” yang membahas mengenai gambaran kompetensi guru dalam menyusun rencana pembelajaran (Harahap & Prastowo, 2021). Dari artikel-artikel yang telah disebutkan, terdapat perbedaan fokus kajian yang dibahas, pada artikel ini penulis fokus pada fungsi dari perencanaan pembelajaran dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai cara dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada penelitian ini, penulis akan menguraikan fungsi perencanaan pembelajaran dalam mendukung peningkatan kompetensi guru serta kendala-kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan, metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah dengan fokus pada kepustakaan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menjawab

sejumlah permasalahan yang muncul, serta memberikan wawasan. Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif dirancang untuk memahami fenomena yang ada pada subjek penelitian, seperti partisipan, persepsi subjek, motivasi, tindakan, dan lain-lain melalui deskripsi dalam bahasa tulis dan lisan, dengan menggunakan berbagai teknik analisis. Sedangkan pendekatan library research atau kajian literatur adalah jenis penelitian yang melibatkan pembacaan beberapa buku, jurnal, dan artikel lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan satu tulisan yang sejalan dengan satu atau lebih topik penelitian (Waruwu, 2023).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan analisis isi/ konten yang membahas mendalam terhadap suatu isi jurnal. Analisis penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan atau teori yang berkaitan dengan temuan penelitian terdahulu Data-data dianalisis dengan menggunakan metode klasifikasi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu.

Pengumpulan data untuk kajian literatur dilakukan melalui penggunaan artikel penelitian yang relevan dari buku dan jurnal untuk dianalisis dan diklasifikasi. Penelitian kajian literatur memiliki beberapa tahapan. Tahapan kajian literatur meliputi pengumpulan artikel, menyusun dan mengelompokkan data-data artikel-artikel yang terpilih, pengorganisasian dan penjelasan, serta analisis kesimpulan (Manullang & Naibaho, 2023). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan tahapan penelitian yaitu: memilih fokus penelitian, mencari informasi yang relevan, mengkaji teori yang relevan, mencari landasan teori dari para ahli maupun hasil penelitian terdahulu, menganalisis teori dan hasil penelitian yang relevan dan analisis kesimpulan. Salah satu sumber utama penelitian adalah jurnal-jurnal nasional yang menjadi fokus penelitian yang sesuai dengan topik pembahasan atau judul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Ditinjau dari segi bahasa, perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni "Perencanaan" dan "Pembelajaran". Perencanaan yang berasal dari kata dasar rencana memiliki pengertian suatu proses untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan dalam mencapai suatu tujuan. Sehingga, dalam proses perencanaan diawali dengan menetapkan tujuan yang hendak dicapai dan dilanjutkan dengan penyusunan strategi dan langkah yang harus ditempuh dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran merupakan pemanfaatan potensi yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa agar dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga merupakan suatu proses sistematis yang dirancang serta dievaluasi pelaksanaannya agar siswa dapat mencapai tujuan dengan efektif serta efisien. (Putrianingsih dkk., 2021)

Perencanaan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai penentuan strategi dan langkah akan ditempuh dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan upaya guru untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang berisi seperangkat rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, materi yang akan diajarkan, bahan ajar serta media pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang akan ditetapkan, dan evaluasi yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, guru harus memastikan bahwa standar kompetensi lulusan telah terpenuhi, ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Widiyanto & Wahyuni, 2020)

Perencanaan pembelajaran memiliki karakteristik khusus, diantaranya adalah: penyesuaian rencana yang ditetapkan dengan tujuan lembaga pendidikan, sasaran yang jelas dan tepat, dikoordinasi oleh pemimpin, tenaga pendidik dan kependidikan yang saling berkoordinasi, program dilakukan oleh pelaksana program, mutu dijamin oleh pihak terkait, pelaksanaan yang serentak dan kompak dilakukan oleh pemimpin dan warga sekolah, serta biasanya disusun pada awal kegiatan. (Mubarok, 2022)

Fungsi Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Pentingnya pendidikan terletak pada pelaksanaan pembelajarannya yang mencakup menjawab pertanyaan siswa tentang apa yang diajarkan kepada mereka, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik mereka dapat memahami, dan menerapkan semua materi pelajaran. Pembelajaran seperti ini sangat penting bagi guru karena jika tidak dilaksanakan dengan baik, maka tidak hanya berdampak pada siswa yang tidak dapat fokus dalam proses pembelajaran, namun juga karena faktor guru yang tidak mampu mengontrol proses

pembelajaran dan bahkan mungkin tidak mampu membimbing siswa secara efektif dalam proses pembelajaran (Rachman, 2018).

Mengenai tujuan pendidikan, pendapat Oemar Hamalik dapat digolongkan sebagai acuan, yaitu:

1. Memiliki kemampuan memberikan penjelasan yang lebih rinci kepada guru tentang tujuan sekolah, dan menghubungkan tujuan tersebut dengan pengajaran sebenarnya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Berpotensi membantu guru dalam memperjelas mengenai harapan dampak hasil belajar siswa.
3. Dapat mengurangi kegiatan pembelajaran *trial and error* dengan menggunakan organisasi pembelajaran yang tepat, metode yang tepat waktu dan akurat.
4. Memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar dari kesalahannya dan meningkatkan keterampilan profesionalnya.
5. Membantu guru dalam mengembangkan kesadaran diri dan memiliki rasa percaya diri. 6.) Sebagai sarana terlaksananya proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien (Mardhatillah dkk., 2022).

Namun, terdapat juga pernyataan pendapat yang menggambarkan kegunaan atau fungsi pembelajaran sebagai berikut :

1. Fungsi Kreatif
Pembelajaran kreatif dapat meningkatkan dan memperbaiki dengan menggunakan perencanaan yang matang.
2. Fungsi Inovatif
Sebuah ide baru pada akhirnya akan muncul jika dilatarbelakangi oleh kelemahan dan kesenjangan yang ada di antara keduanya. Kesenjangan tersebut akan dapat dipahami jika kita memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis, teratur, dan jelas.
3. Fungsi Selektif
Melalui proses penelitian, dapat dipilih strategi yang lebih efektif dan efisien untuk diterapkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Fungsi Komunikatif
Suatu perencanaan yang memadai harus dapat menjelaskan kepada setiap orang yang terlibat, baik guru, siswa, kepala sekolah, bahkan pihak eksternal seperti orang tua dan masyarakat. Dokumen perencanaan harus mampu mengkomunikasikan kepada setiap orang baik mengenai tujuan dan hasil yang dicapai, serta strategi yang dilakukan.
5. Fungsi Prediktif
Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi apabila suatu tugas tertentu diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Melalui fungsi prediktifnya, perencanaan dapat menggambarkan berbagai hambatan yang mungkin terjadi, serta hasil yang akan diperoleh.
6. Fungsi Akurasi
Melalui proses perencanaan yang matang, guru dapat mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap pembelajaran dan memastikan materi pembelajaran disampaikan secara efektif.
7. Fungsi Pencapaian Tujuan
Mengajar bukan sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan manusia yang tidak hanya cerdas dalam arti abstrak tetapi juga dalam sikap dan keterampilan. Perencanaan yang baik akan memungkinkan proses dan hasil Melalui perencanaan yang baik, maka proses dan hasil pembelajaran berjalan lancar.
8. Fungsi Kontrol dan Evaluatif
Mengontrol keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan merupakan salah satu bidang yang tidak dapat diatasi dalam suatu proses pembelajaran. Melalui perencanaan, akan dapat ditentukan sejauh mana materi pelajaran dapat masuk otak, serta dapat dipahami oleh siswa (Mahmawati & Yuswandari, 2023).

Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan suatu rencana, tentunya terkadang tidak berjalan sempurna, begitu juga dalam pelaksanaan rencana pembelajaran. Kendala yang umum dihadapi oleh guru dalam implementasi rencana pembelajaran diantaranya adalah: (Lase, 2022)

1. Metode dan strategi pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik atau hanya sebagian peserta didik yang antusias dalam pembelajaran.
2. Peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran menarik tetapi tidak diiringi peserta didik yang aktif pun akan menyulitkan guru dalam menyampaikan materi, peserta didik yang acuh tak acuh menjadi tantangan besar guru dalam proses pembelajaran.
3. Guru yang kurang dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa teknologi telah berkembang begitu pesat dan siswa yang telah hidup berdampingan dengan teknologi yang serba cepat. Tetapi, terdapat beberapa guru yang berada di kategori lanjut usia dan kurang menguasai teknologi digital, ini dapat menghambat realisasi rencana pembelajaran yang membutuhkan media yang berbasis teknologi. Pihak sekolah sudah seharusnya mengadakan atau mengikutsertakan guru pada pelatihan yang mendukung untuk menguasai teknologi digital.
4. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan rencana pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, keadaan ini menuntut guru untuk kreatif dalam memanfaatkan sarana yang tersedia, mengganti dan memodifikasi sarana yang seharusnya digunakan dengan sarana yang tersedia.

Peran Perencanaan Pembelajaran Dapat Membantu Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik

Perencanaan pembelajaran dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik seorang guru berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan harus dijaga sepanjang proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan menyeluruh, maka persiapan guru sangatlah penting. Kemahiran mengajar meliputi kemampuan mengajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, dan bidang yang berhubungan dengan pedagogik (Faridah dkk., 2020). Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya, diantaranya adalah:

1. Memberikan penjelasan yang lebih jelas kepada guru tentang tujuan pendidikan sekolah dan kaitannya dengan pengajaran sebenarnya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Membantu guru memperjelas pokok-pokok pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan.
3. Meningkatkan pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan juga dalam memilih atau menggabungkan materi.
4. Memudahkan guru dalam menilai kinerja siswa, baik dari segi proses maupun hasil.
5. Sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nast & Yarni, 2019).

Selain itu, perencanaan pembelajaran juga membantu guru dalam memahami kebutuhan dan minat siswa, serta cara terbaik untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar (Ekawati & Yarni, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran memegang peranan penting atas tercapainya tujuan pembelajaran. Jika pembelajaran terlaksana dengan baik maka akan mempengaruhi performa guru. Dengan perencanaan pembelajaran guru dapat melakukan pembelajaran yang lebih terarah, efektif, dan efisien. Guru dapat mengetahui mana strategi dan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu materi. Guru menjadi lebih siap dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga kompetensi guru akan menjadi lebih baik. Terdapat delapan fungsi perencanaan pembelajaran yang menjadi faktor pendukung peningkatan kompetensi guru, yakni: 1) Fungsi kreatif; 2) Fungsi Inovatif; 3) Fungsi Selektif; 4) Fungsi Komunikatif; 5) Fungsi Prediktif; 6) Fungsi Akurasi; 7) Fungsi Pencapaian Tujuan; 8) Fungsi Kontrol dan Evaluatif. Oleh karena itu, sudah sepatutnya guru dapat melakukan perencanaan pembelajaran

dengan baik agar pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar serta meningkatkan kompetensi yang harus dipenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, N., & Malikkhah, Z. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI). *Jurnal Mu'allim*, 2(2), Article 2.
- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Jurnal Educational Research and Development*, 7(1), 15–19. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.970>
- Ekawati, M., & Yarni, N. (2019). TEORI BELAJAR BERDASARKAN ALIRAN PSIKOLOGI HUMANISTIK DAN IMPLIKASI PADA PROSES BELAJAR PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 266–269. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.482>
- Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1359. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059>
- Harahap, A. R., & Prastowo, A. (2021). Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.41>
- Lase, F. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.22>
- Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). PERENCANAAN PEMBELAJARAN (MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK). 02(01).
- Manullang, A. K., & Naibaho, D. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA. 2.
- Marajo, I. (2023). OPTIMALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BERKELANJUTAN PADA GURU MAN LIMA PULUH KOTA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 851–857. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20472>
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Ma'rifah, S. (t.t.). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT.
- Mubarok, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1096>
- Nast, T. P. J., & Yarni, N. (2019). TEORI BELAJAR MENURUT ALIRAN PSIKOLOGI HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 270–275. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.483>
- Nurdianti, I., Rahma, C. P., Daulay, L. M. Y., Sari, F. Y., Nurani, T., & Setiawan, B. (2023). PENYUSUNAN SILABUS SERTA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SERTA PENGAPLIKASIAN DASAR MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN PKN SD. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3082–3091. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22007>
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SISWA. *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317–329.
- Putrianiingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), Article 1.
- Rachman, F. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i2.211>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk

- Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Rohman, H. (2020). PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), Article 2.
- Salmawati, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 24 Lubuklinggau dalam Penyusunan Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 113–122.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. 7.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>